

RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK METANOL DAUN VIOLCES (*Viola odorata*)

Sandi Al Afif Fathoroni Putra

Tanaman violces (*Viola odorata*) termasuk famili *Violaceae* yang dapat digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman ini dapat digunakan sebagai antioksidan, antimikroba, antiinflamasi, antipiretik, pencahar, bronchitis, diuretik dan berbagai macam penyakit degeneratif seperti hipertensi, gagal ginjal, diabetes, stroke dan lainnya sehingga dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada ekstrak metanol daun violces (*Viola odorata*) seperti alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid dan steroid. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *true experimental* (eksperimen sesungguhnya) dengan tujuan untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak metanol daun violces (*Viola odorata*). Sampel berupa serbuk halus daun violces yang diperoleh dan dideterminasikan di UPT. Laboratorium Materia Medica Batu. Tahapan penelitian ini, serbuk daun violces diekstraksi dengan metode maserasi selama 3x24 jam menggunakan pelarut metanol. Kemudian filtrat disaring lalu dilakukan proses penguapan menggunakan alat *rotary vacuum evaporator* hingga didapatkan ekstrak kental. Namun, karena ekstrak yang didapatkan masih cair, selanjutnya ekstrak cair dimasukkan kedalam oven sampai terbentuk ekstrak kental. Ekstrak kental yang diperoleh kemudian dihitung nilai persentase rendemennya dan uji skrining fitokimia. Rendemen merupakan perbandingan berat ekstrak yang dihasilkan dengan berat serbuk sebelum dilakukan proses ekstraksi dikalikan 100%. Perhitungan rendemen ekstrak metanol daun violces (*Viola odorata*) sebesar 26,70%. Ekstrak kental daun violces kemudian dilakukan skrining fitokimia. Skrining fitokimia merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tumbuhan. Pada uji alkaloid dengan pereaksi Mayer, Wagner, Dragendorff masing-masing tidak terbentuk endapan putih, endapan coklat dan endapan jingga. Pada uji flavonoid tidak terbentuk warna merah pada lapisan. Pada uji saponin setelah dilakukan pengocokan terbentuk busa dengan rata-rata 0,8 cm. Pada uji tanin terbentuk warna coklat kehijauan. Pada uji terpenoid tidak terbentuk cincin warna merah kecoklatan. Pada uji steroid terjadi perubahan warna dari ungu ke biru kehijauan. Berdasarkan hasil uji skrining fitokimia ekstrak metanol daun violces (*Viola odorata*) positif mengandung senyawa saponin, tanin, steroid.